

HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN GERAKAN REPETITIF DENGAN KEJADIAN *CARPAL TUNNEL SYNDROME* PADA PEKERJA BAGIAN PEMOTONGAN PT. X SLEMAN, YOGYAKARTA

WITA MAHARANI -- E2A009178

(2013 - Skripsi)

Setiap Melakukan suatu pekerjaan di tempat kerja, seseorang atau kelompok pekerja berisiko mendapatkan kecelakaan ataupun penyakit akibat kerja. Salah satunya adalah *Carpal Tunnel Syndrome*(CTS). Di Indonesia, prevalensi CTS dalam masalah kerja belum diketahui karena sangat sedikit diagnosis penyakit akibat kerja yang dilaporkan. CTS merupakan suatu kelainan akibat penekanan saraf medianus pada terowongan karpal di pergelangan tangan. Faktor risiko terjadinya CTS meliputi faktor individu, faktor pekerjaan dan riwayat penyakit. Berbagai pekerjaan yang menggunakan aktivitas gerakan berulang (repetitif) dan proses menekan dalam jangka waktu yang lama sering dihubungkan dengan kejadian CTS. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa hubungan karakteristik individu dan gerakan repetitif dengan kejadian CTS pada pekerja bagian pemotongan PT. X Sleman, Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional study*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi sebanyak 44 responden. Hasil Uji *Chi Square* menunjukkan bahwa ada hubungan umur dengan kejadian CTS pada tangan kanan ($p=0,004$) dan tangan kiri ($p=0,003$), ada hubungan masa kerja dengan kejadian CTS pada tangan kanan ($p=0,003$) dan tangan kiri ($p=0,002$) dan Ada hubungan gerakan repetitif dengan kejadian CTS pada tangan kanan ($p=0,002$) dan tangan kiri ($p=0,015$). Disarankan bagi pekerja untuk mengistirahatkan tangan dan melakukan peregangan otot-otot tangan secara teratur

Kata Kunci: *Carpal Tunnel Syndrome, Karakteristik Individu, Gerakan Repetitif*